



# **T**EKNIK **P**ENULISAN **I**LMIAH



**By: Syarif Hidayat & Maxensius Tri Sambodo**



# **KULIAH-4**

## **APA SAJA UNSUR UTAMA DARI PENELITIAN ILMU SOSIAL (2)**

# PENELITIAN SEBAGAI PROSES

## Tahap-Tahap Penelitian:

- 1) Identifikasi Isu/Topik Penelitian
- 2) Perumusan Masalah Penelitian
- 3) Perumusan Pertanyaan Penelitian
- 4) Menyatakan Tujuan Penelitian
- 5) Membangun Hepotesis, dan/atau Proposisi
- 6) Meletakkan Konsep dan Teori yang akan digunakan, serta Gambar Kerangka Pemikiran
- 7) Menjelaskan Pendekatan Penelitian
- 8) Merumuskan Aspek, Variabel/Dimensi, dan Indikator/Parameter Penelitian
- 9) Merumuskan Definisi Operasional
- 10) Menjelaskan Metoda Pemilihan Sampel
- 11) Menjelaskan Metoda Pengumpulan, Analisa, dan Pengolahan Data

## (1) Identifikasi Isu Penelitian

### **Bouma (1993):**

Proses penelitian dimulai dari rasa **ingin tahu**, *curiosity*, terhadap suatu fenomena sosial.

Untuk itu, maka Observasi, Literatur yang telah dibaca, atau pendapat orang lain, biasanya dapat menjadi sumber inspirasi atau faktor stimulus untuk memulai suatu penelitian.

The research process begins when our curiosity is aroused. When we want to know something, we begin formally or informally to engage in research. An observation, something we read, a claim someone made, a hunch about some thing--each may serve as a stimulus to begin the research process (**Bouma, 19993: 22**).

## (2) Merumuskan Masalah Penelitian

Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah merumuskan masalah penelitian. Mulai dari Identifikasi masalah, penetapan Masalah pokok, sampai dengan Perumusan masalah penelitian.

Secara singkat rangkaian proses tersebut dapat dijelaskan pada diagram berikut.

(1)

### Gejala/Simtom

- Suhu tubuh tinggi
- Kepala pusing
- Tenggorokan gatal
- Batuk-batuk
- Perut mual
- Nafsu makan berkurang
- Tidur terganggu

## DEMAM DIMUSIM PANDEMI COVID-19

(2)

### Akar Permasalahan

**What:** Akar permasalahan/masalah pokok sebenarnya terletak pada persoalan PERUT MUAL diakibatkan ASAM LAMBUNG yang kambuh.

**Why:** karena berdasarkan riwayat penyakit yang dimiliki (dokumen dokter), yang bersangkutan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir menderita sakit asam lambung kategori akut. Fakta empiris juga menunjukkan, bahwa sakit asam lambung dengan gejala-gejala sebagaimana telah diidentifikasi di atas, akan kambuh ketika yang bersangkutan stress.

(3)

**Demam yang terjadi, cenderung lebih disebabkan oleh penyakit asam lambung yang kambuh karena stres menyikapi pandemi Covid-19.**

(4)

### Pertanyaan Pokok Penelitian:

Apakah memang betul demam yang diderita lebih disebabkan kambuhnya penyakit asam lambung karena stres menyikapi pandemi Covid-19, atau justru merupakan gejala dari terjangkit Covid-19 itu sendiri?

### Pertanyaan Operasional:

- 1) Apa saja faktor-faktor pemicu kambuhnya penyakit asam lambung?
- 2) Apakah ada kesamaan antara indikasi asam lambung dengan indikasi terjangkit Covid-19?
- 3) Bagaimana memastikan antara indikasi asam lambung dengan indikasi terjangkit Covid-19?.

Identifikasi Masalah

Masalah Pokok

Rumusan Masalah

Pertanyaan Penelitian

**PROSES DAN SISTEMATIKA PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

SH: 08/06/2020

### (3) Merumuskan Pertanyaan Penelitian

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menurunkan RUMUSAN MASALAH PENELITIAN kedalam PERTANYAAN PENELITIAN (Pertanyaan Pokok dan Pertanyaan Operasional)

Secara singkat proses perumusan pertanyaan penelitian tersebut dapat dilihat pada diagram di atas.

## Pertanyaan Penelitian (Bouma, 1993: 111.)

<b>Type of Design</b>	<b>Question Asked</b>		
1) Simple Case Study  A	What is happening ?		
2) Longitudinal Study  <table border="1" data-bbox="555 825 1116 953"><tr><td data-bbox="555 825 792 953">A Time 1</td><td data-bbox="861 825 1116 953">A Time 2</td></tr></table>	A Time 1	A Time 2	Has there been a change in A according to time ?
A Time 1	A Time 2		
3) Comparison Study  <table border="1" data-bbox="1039 1029 1179 1253"><tr><td data-bbox="1039 1029 1179 1110">A</td></tr><tr><td data-bbox="1039 1158 1179 1253">B</td></tr></table>	A	B	Are A and B different ?
A			
B			



#### 4) Longitudinal Comparison Study

A

A

B

B

Time 1

Time 2

Are A and B different through time ?

## 5) Experimental Study

**A**

**B**

**Vab 1**

**Vab 2**

Is the difference between A and B due to a change in the independent variable?

## (4) Menyatakan Tujuan Penelitian

Bila penelitian lebih bersifat **DESKRIPTIF**, maka Tujuan penelitian dapat diungkapkan dengan **KALIMAT PERNYATAAN**

(an: mengidentifikasi, mengkaji, menjelaskan, dll..)

## (5) Membangun Hepotesis, dan/atau Preposisi

**Hepotesis** adalah dugaan sementara yang paling mendekati kebenaran.

Sedikitnya, ada dua kategori utama dari hepotesis:

**Hepotesa deskriptif**, adalah hanya memprediksi distribusi dan munculnya suatu variabel. Contoh: diperkirakan 80 juta penduduk Indonesia kehilangan pekerjaan sebagai akibat dari krisis ekonomi.

**Hipotesa relasional**, menghubungkan dua variabel atau lebih secara sistematis.

Contoh: Partisipasi politik individu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki.

# Proposisi

Proposisi adalah pernyataan, *statement*, tentang sifat dari realita yang dapat diuji kebenarannya.

Hipotesa, sebenarnya, adalah proposisi yang dirumuskan untuk pengujian empiris.

Dalil atau Hukum, adalah juga proposisi yang mempunyai jangkauan, *scope*, yang lebih luas dan telah mendapatkan banyak dukungan empiris.

Dalam ilmu sosial, proposisi biasanya adalah pernyataan tentang hubungan antara dua atau lebih konsep.

Misalnya, proposisi tingkat modernitas suami-isteri adalah salah satu faktor penentu perilaku kontraseptif mereka.

**NOTE:** Penelitian Kualitatif umumnya lebih banyak menggunakan Proposisi daripada Hipotesis

## (6) Meletakkan Konsep, Teori dan Kerangka Pemikiran

### Konsep:

Konsep adalah unsur penelitian yang terpenting dan merupakan definisi yang dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial ataupun fenomena alami.

Contoh: **konsep fertilitas**, digunakan untuk menggambarkan kapasitas reproduksi manusia.

Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama.

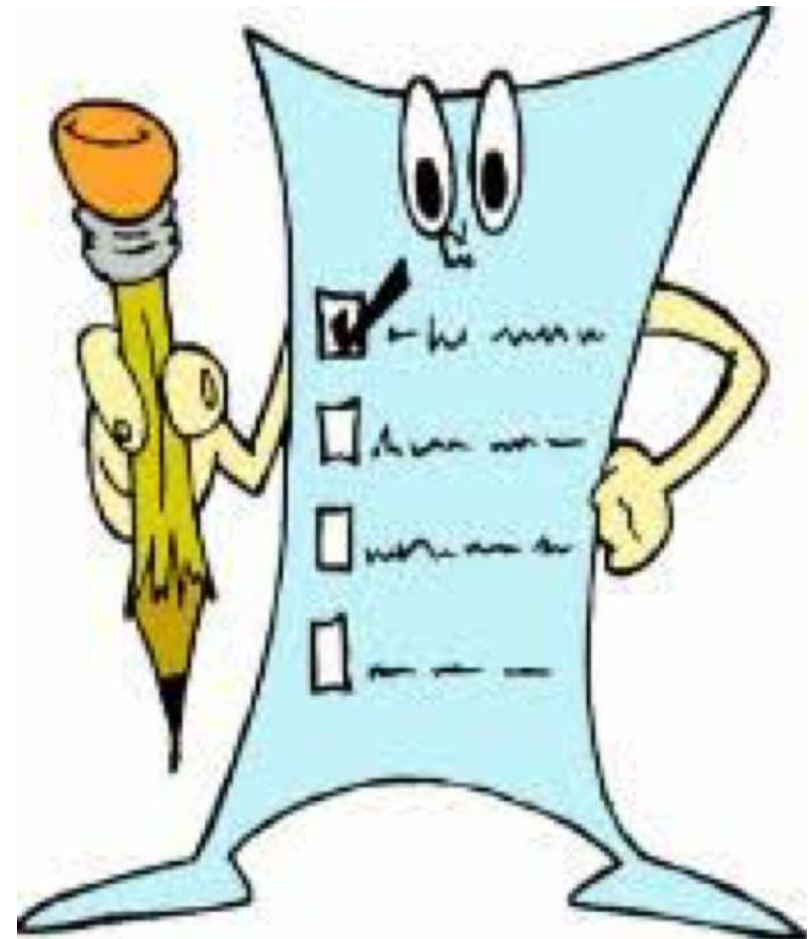
Contoh: **konsep deviant behaviour**, digunakan untuk menggambarkan fenomena bunuh diri, kebiasaan minum alkohol, dll.

Dalam kenyataan, konsep dapat mempunyai tingkat generalisasi yang berbeda. Semakin dekat suatu konsep kepada realitas semakin mudah konsep tersebut diukur.

## Teori:

1. Sarana pokok untuk menyatakan **hubungan sistematis dalam gejala sosial maupun alami** yang hendak diteliti adalah teori.
2. Teori adalah **rangkaian yang logis** dari satu proposisi atau lebih.
3. Teori merupakan informasi ilmiah yang diperoleh dengan meningkatkan **abstraksi pengertian-pengertian maupun hubungan-hubungan pada proposisi**.

**Contoh Aplikasi Konsep,  
Teori, Hepotesis/ Propo-  
sisi, dan Generalisasi**





## Contoh Abstraksi Teori dari Proposisi

Teori  
(2)

Partisipasi politik adalah fungsi dari sikap politik.

Teori  
(1)

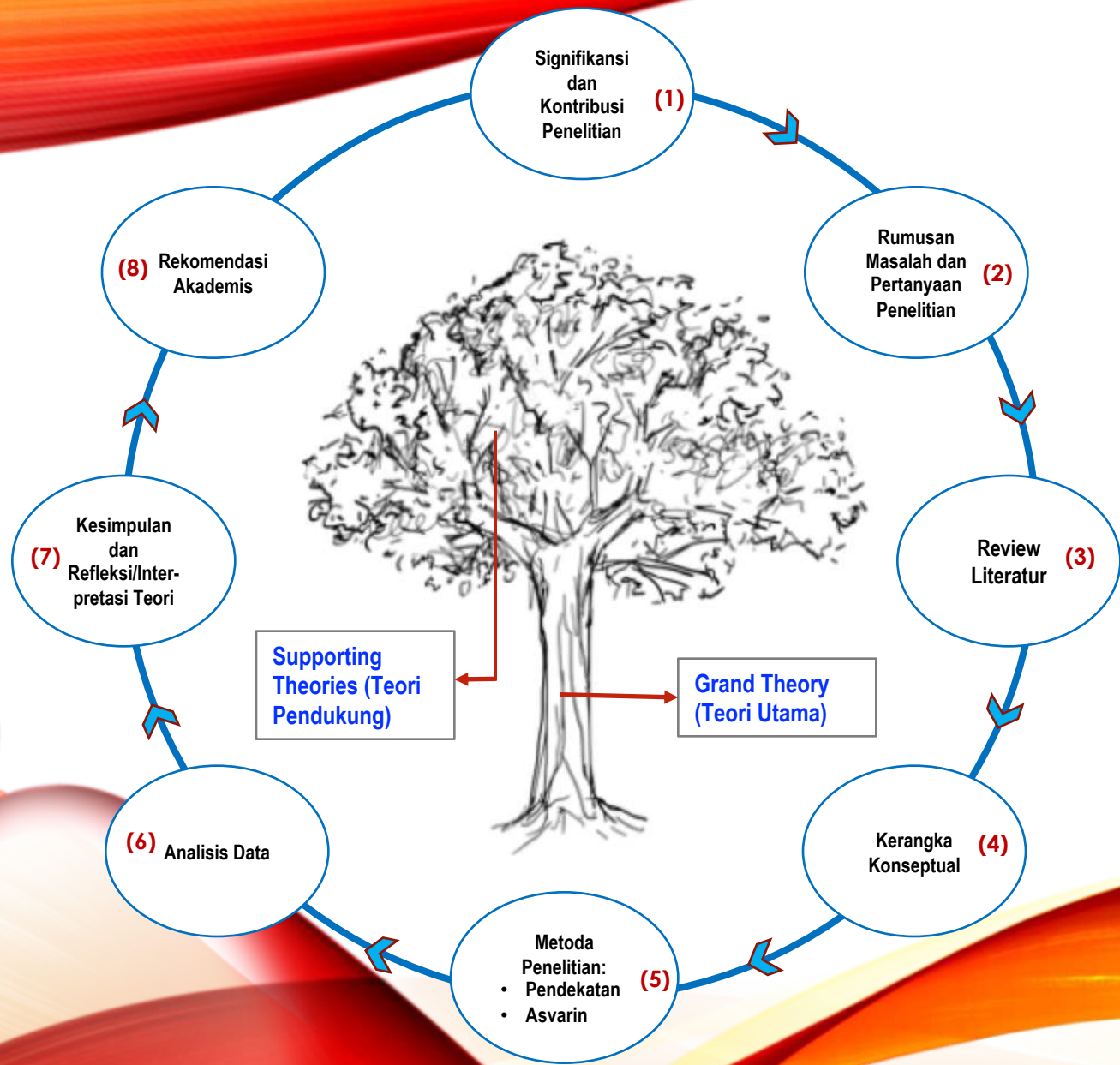
**Partisipasi Politik** dipengaruhi oleh sikap politik individu terhadap sistem politik yang ada.

Proposisi

Keterlibatan didalam **demonstrasi** dipengaruhi oleh persepsi individu tentang kinerja pemerintah dalam memberantas KKN.



# **PERAN TEORI DALAM KESELURUHAN PROSES PENELITIAN**



# KONSTRUKSI DAN APLIKASI TEORI DALAM PENELITIAN

SH: 10/06/2020

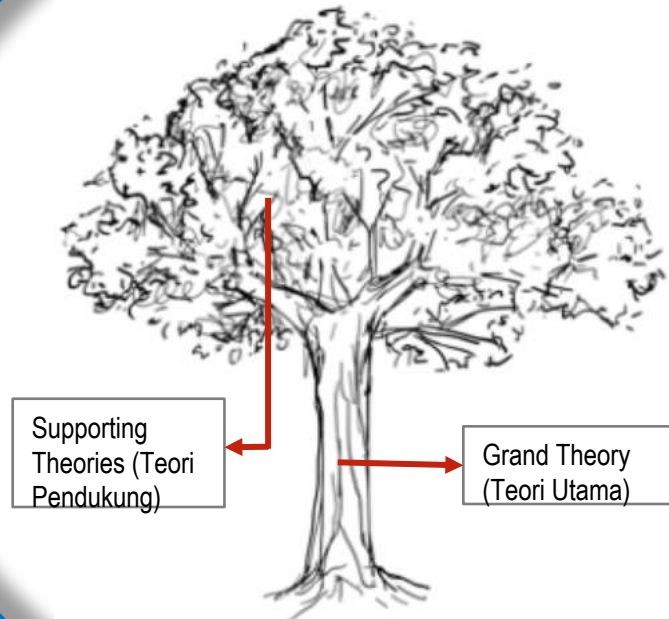
## (1) LATARBELAKANG PENELITIAN:

### SIGNIFIKANSI PENELITIAN:

- Mengisi *gap* teori dan pendekatan
- Mengatasi *dispute* teori dan pendekatan dikalangan akademisi
- Eksplorasi teori dan pendekatan baru

### KONTRIBUSI AKADEMIS:

- Invensi teori dan pendekatan
- Rekonstruksi teori dan pendekatan
- Elaborasi teori dan pendekatan
- Konfirmasi teori dan pendekatan

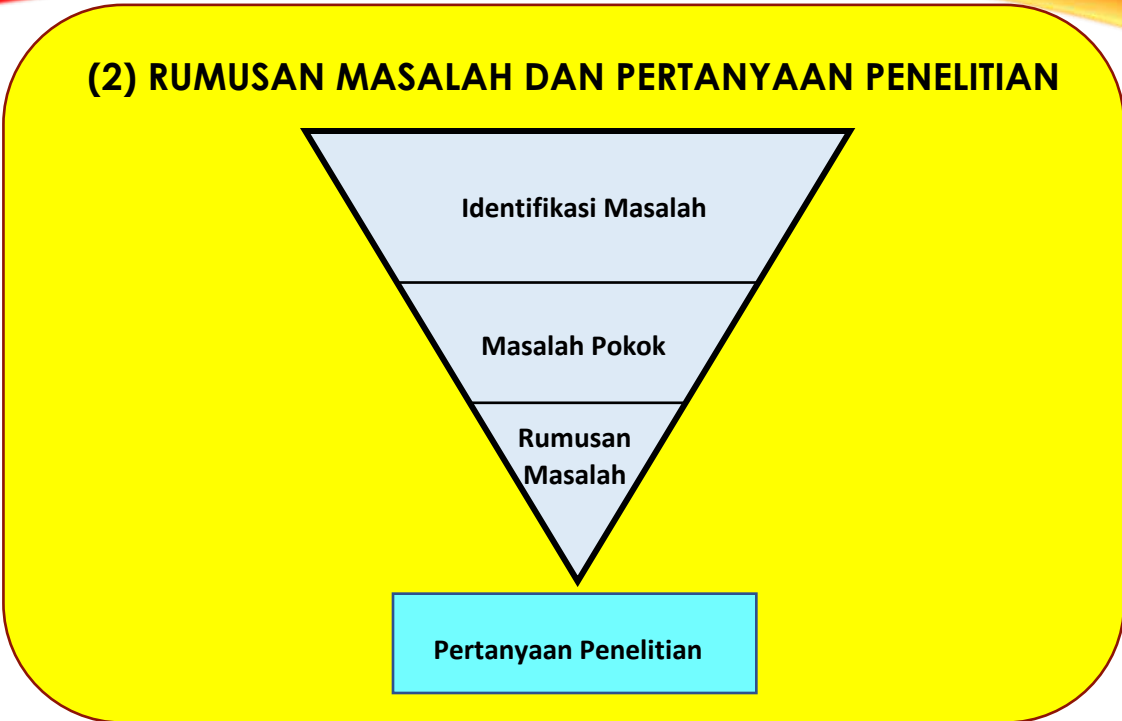


## APLIKASI TEORI PADA SIGNIFIKANSI DAN KONTRIBUSI PENELITIAN





**(2) RUMUSAN MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN**



**APLIKASI TEORI  
RUMUSAN MASALAH  
DAN PERTANYAAN  
PENELITIAN**

A cartoon professor with a white beard, wearing a green suit and brown shoes, is pointing with a stick at a blackboard. The blackboard contains the text "APLIKASI TEORI RUMUSAN MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN".

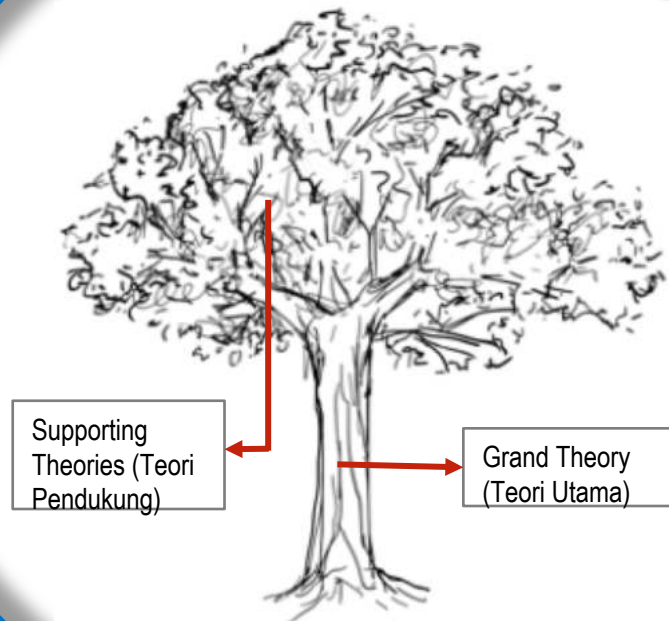
### (03) REVIEW LITERATUR

#### Review Teori:

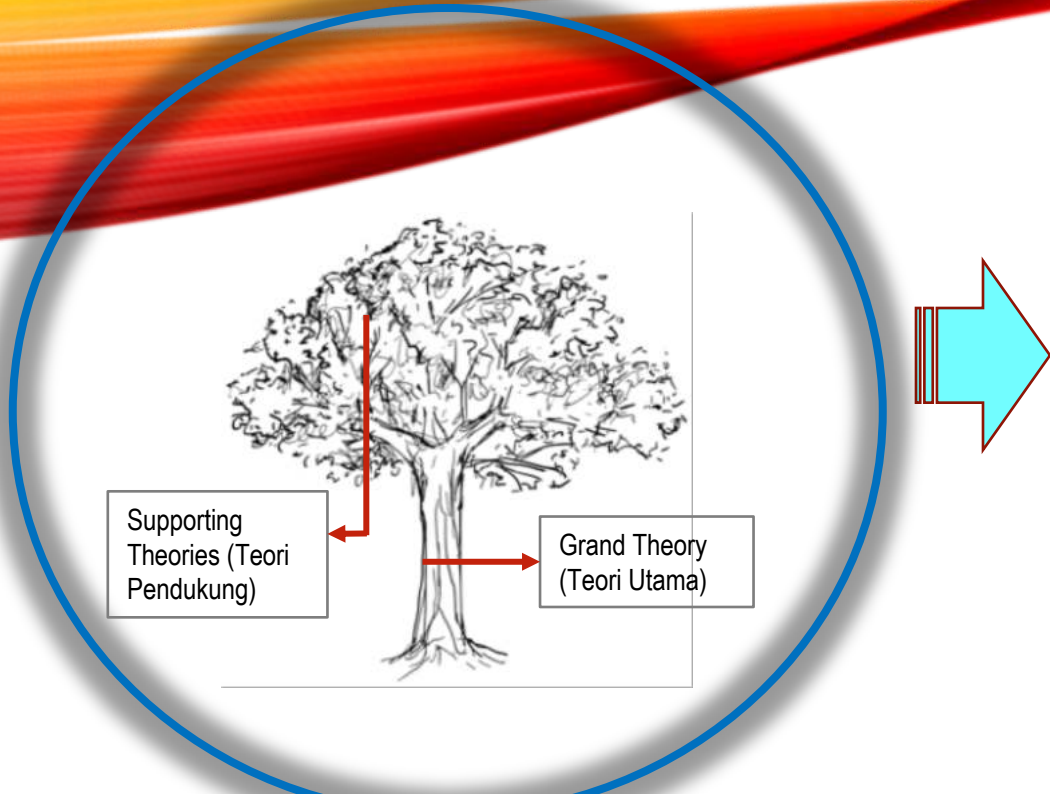
- Apa teori yang akan digunakan,
- Mengapa teori tersebut dipilih (relevansi)
- Apa substansi dari teori tersebut
- Bagaimana teori-teori tersebut akan digunakan

#### Review Hasil Studi:

- Apa substansi dari hasil studi terdahulu yang direview
- Apa yang membedakannya dengan penelitian yang akan anda lakukan
- Apa poin penting yang dapat dipetik untuk penelitian yang akan dilakukan.



## KONTRUKSI TEORI PADA REVIEW LITERATUR



**(04) KERANGKA PEMIKIRAN**

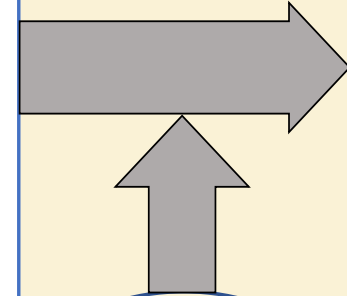
- Merefleksikan Aspek, Dimensi/Variabel, dan Paramater/Indikator Penelitian
- Merefleksikan Landasan Teori yang akan digunakan

**Kepentingan Elit**

- Kepentingan Elit Partai Politik**
- Memperoleh jabatan
  - Mendapatkan keuntungan ekonomi
- Kepentingan Kroni**
- Memperoleh jabatan
  - Mendapatkan keuntungan ekonomi

**Ironi Fungsi BUMD**

- Stagnasi Pelayanan Publik
- Rendahnya Kontribusi terhadap PAD
- Prinsip bagi hasil (dividen) tidak terlaksana

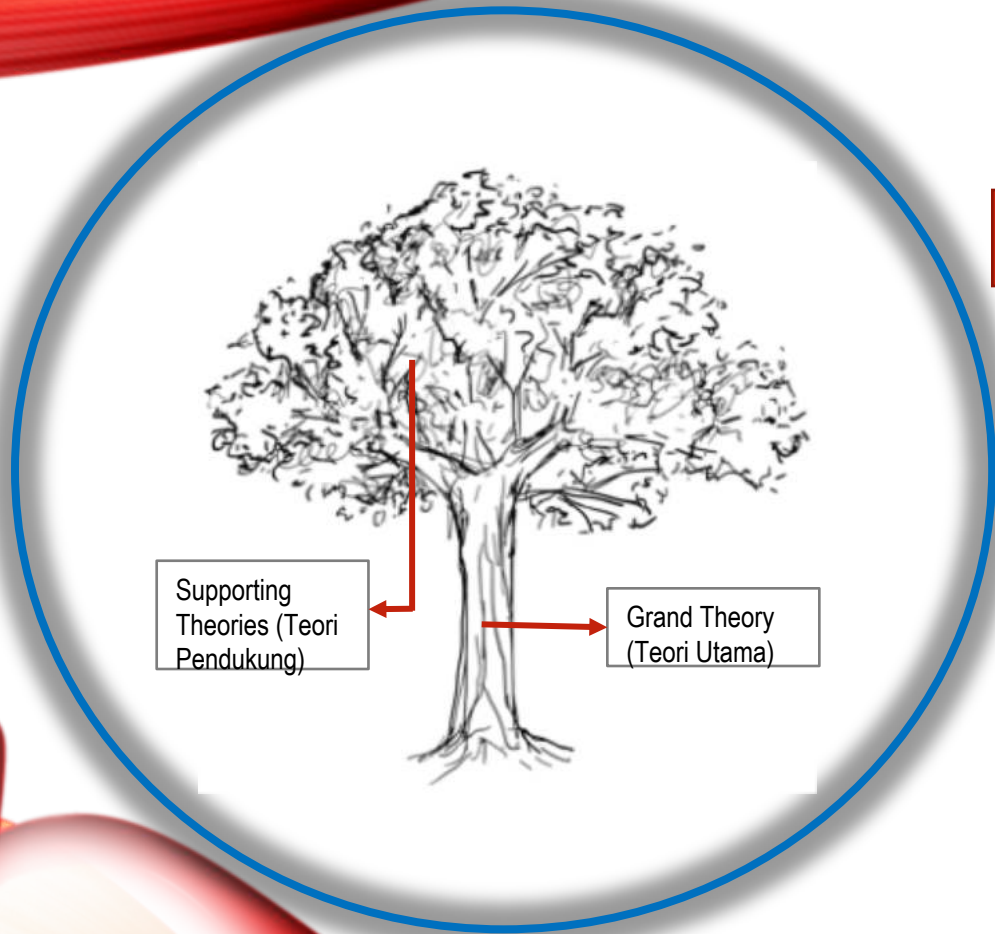


**Praktik Rent Seeking:**

- Manipulasi Regulasi
- Manipulasi Relasi Elit Parpol dan Kroni



**APLIKASI TEORI  
PADA  
KERANGKA  
PEMIKIRAN**



## (05) METODA PENELITIAN

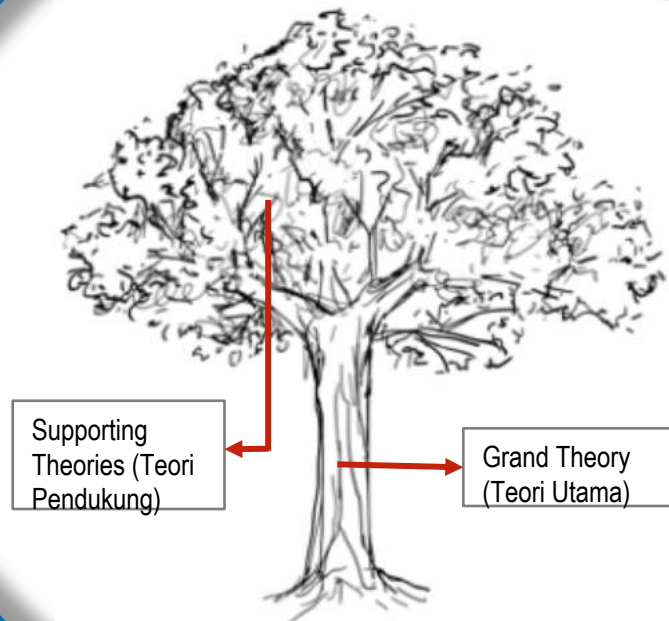
- Konstruksi pendekatan berdasarkan disiplin ilmu
- Perumusan Aspek, Variabel/Dimensi, dan Indikator/Parameter penelitian





## (06) ANALISIS DATA

- Data hasil penelitian harus dimaknai/dianalisis (tidak hanya dideskripsikan)
- Sejumlah teori yang dijadikan sebagai rujukan (yang dikemukakan pada review literatur) seoptimal mungkin diaplikasikan dalam analisis data hasil penelitian
- Dengan merujuk pada teori-teori yang digunakan, hasil analisis juga harus secara eksplisit menjelaskan jawaban dari masing-masing pertanyaan operasional penelitian, serta implikasi teoritis yang dihasilkan.

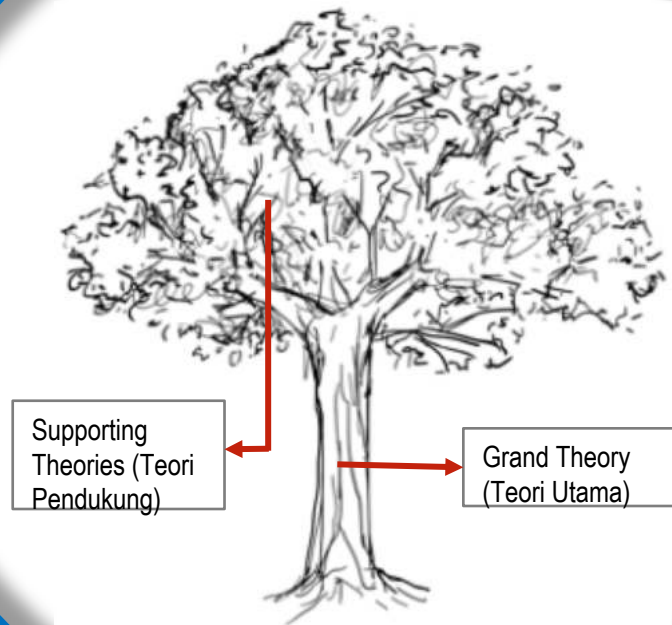


## APLIKASI TEORI PADA ANALISIS DATA



## (07) KESIMPULAN

- Membangun kesimpulan umum hasil penelitian, dengan tujuan menjawab Pertanyaan Operasional dan dan **PERTANYAAN POKOK** (utama) Penelitian
- Melakukan **REFLEKSI TEORITIS** berdasarkan Kesimpulan Umum Hasil Penelitian, dengan merujuk pada **Grand Theories** dan **Supporting Theories**
- Menyatakan/mengemukakan kontribusi (**novelty**) yang dihasilkan, dalam bentuk, antara lain:
  - **Invensi** (menghasilkan teori baru)
  - **Rekonstruksi** (membongkar teori lama)
  - **Elaborasi** (menyempurnakan teori lama)
  - **Konfirmasi** (mengkonfirmasi teori lama)

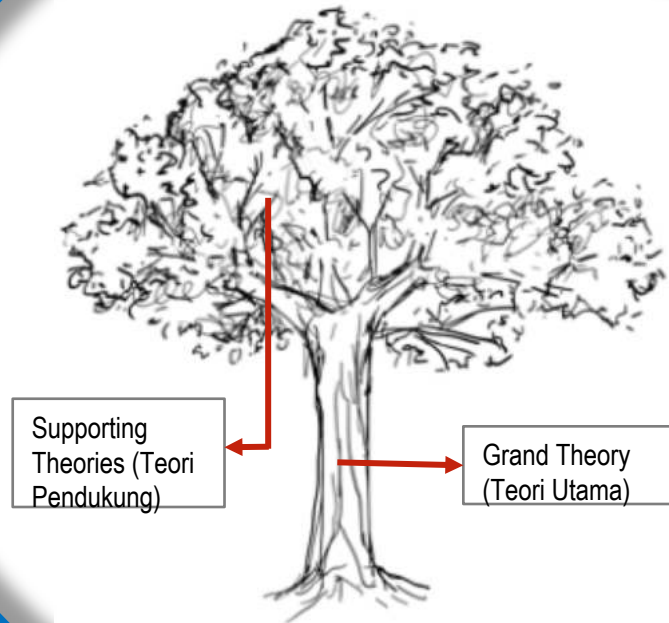


## APLIKASI TEORI PADA KESIMPULAN



## (08) REKOMENDASI

Mengemukakan rekomendasi terkait studi/penelitian lanjutan untuk pengembangan kontribusi teoritis (novelty) yang dihasilkan dalam rangka pengembangna ilmu pengetahuan (*Science for Science*)



**APLIKASI TEORI  
PADA  
REKOMENDASI  
AKADEMIS**



## (7) Menjelaskan Pendekatan Penelitian

- 1) Pendekatan Menurut Disiplin Ilmu
- 2) Pendekatan Menurut Proses Penelitian

## (8) Merumuskan Aspek, Variabel/Dimensi, dan Indikator/Parameter Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai.

Variabel-variabel dalam pengertian sosial biasanya mempunyai dua bentuk yaitu:

- **Variabel Kategorikal, *categorical variables*,**
- **Variabel Bersambung, *continous variables*.**

***Variabel Kategorikal*** adalah variabel yang mempunyai dua golongan, atau bergolongan ganda.

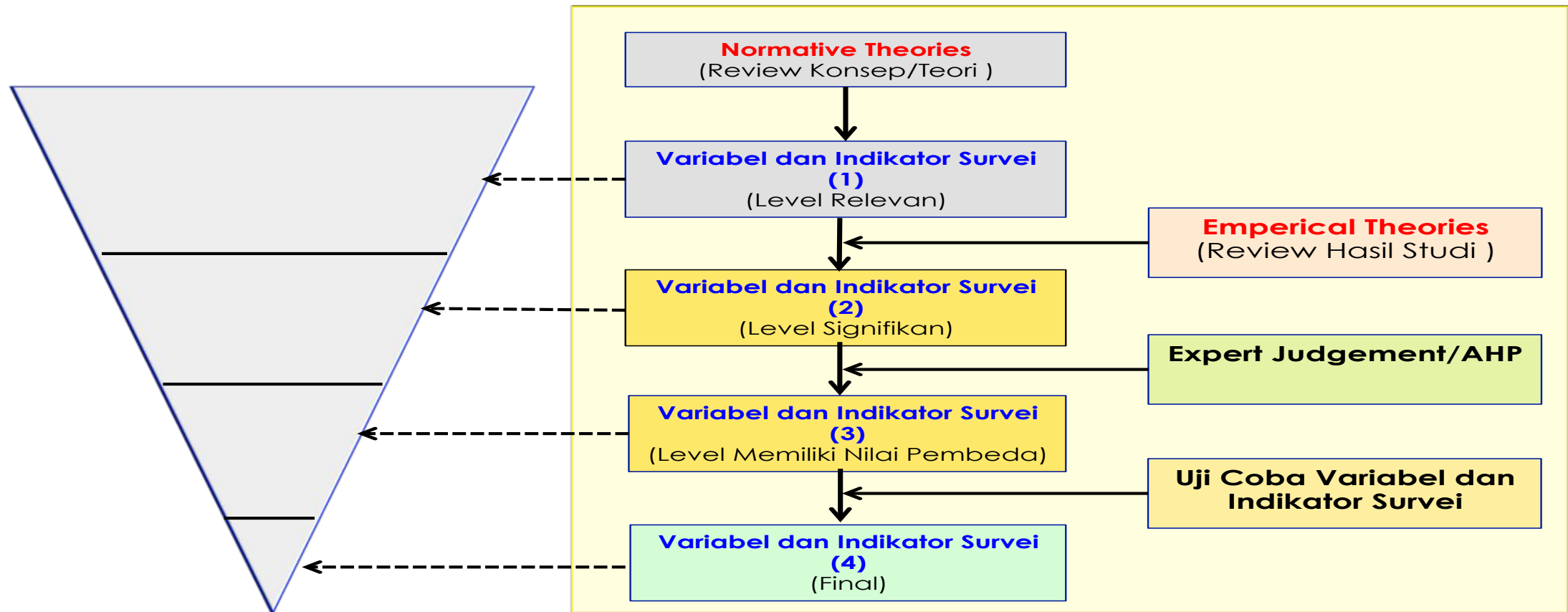
Misalnya, variabel sek (laki-perempuan), status pekerjaan (bekerja-tidak bekerja, status perkawinan (kawin-tidak kawin), dsb.

***Variabel Bersambung*** adalah variabel yang memiliki rangkaian nilai yang mempunyai jarak-jangkau, jenjang, tertentu.

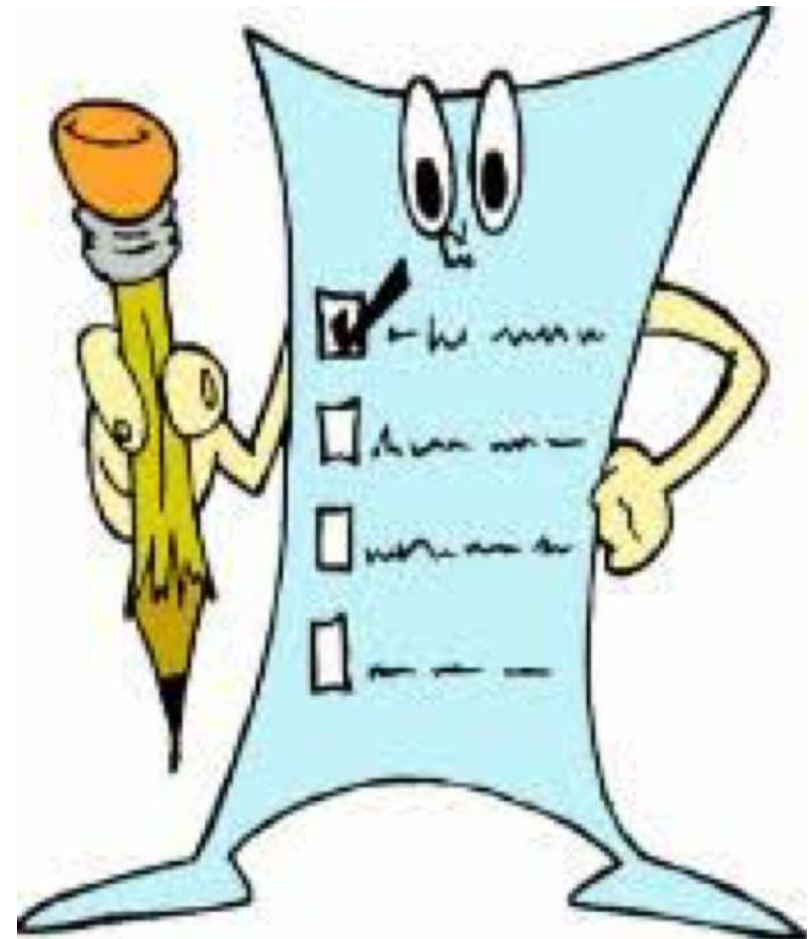
Contoh: Umur, pendapatan, dan tingkat perumbuhan pendapatan per kapita.

# Teknik Merumuskan Aspek, Variabel/Dimensi, dan Indikator/Parameter Penelitian

## ALUR PIKIR PENURUNAN VARIABEL DAN INDIKATOR SURVEI Oleh: Syarif Hidayat



**Contoh Rumusan Aspek,  
Variabel/Dimensi, dan  
Indikator/Parameter  
Penelitian**





## (9) Merumuskan Definisi Operasional

Salah satu unsur yang sangat membantu komunikasi antara para peneliti dengan pihak lain adalah definisi operasional, yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel/dimensi diukur.

Dengan definisi operasional maka akan dapat rumuskan pengukuran suatu variable.

## Cotoh Definisi Operasional:

- Menurut Sayogyo, yang dimaksud dengan penduduk miskin adalah mereka yang memiliki tingkat pengeluaran senilai kurang dari 320 Kg beras per kapita per tahun untuk daerah pedesaan, dan 480 Kg untuk daerah perkotaan.
- Pasangan usia subur adalah pasangan berstatus kawin dan isteri berusia 15-44 tahun.

## (10) Menjelaskan Metoda Pemilihan Sampel

(Kountur, 207: 145)

**Populasi** adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian penelitian.

Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain.

Apabila, misalnya, yang ingin kita ketahui adalah orang-orang yang kuliah di Universitas "X", maka populasinya adalah seluruh mahasiswa di Universitas "X".

## Sampel

(Kountur, 207: 146).

Pada umumnya, kita tidak bisa mengadakan penelitian terhadap seluruh populasi. Apa yang sangat mungkin dapat dilakukan adalah **mengambil representatif dari suatu populasi**, untuk kemudian diteliti. Representatif dari populasi inilah, kemudian **disebut sampel**.

Ada **dua prosedur** yang sering digunakan dalam proses pemilihan sampel (sampling)

- **Random Sampling**
- **Non-Random Sampling**

**Random Sampling**, adalah proses pemilihan sampel dengan seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Masing-masing anggota pada populasi tersebut memiliki kemungkinan (probabilitas) yang sama.

Ada beberapa varian dari *random sampling*: **Simple random sampling**, **Stratified Random Sampling**, dan **Cluster Random Sampling**.

**Non-Random Sampling**, adalah proses pemilihan sampel dimana tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan sama untuk dipilih.

Ada **beberapa varian** dari non-random sampling, antara lain: *Systematic sampling* dan *convenience sampling*.

## (11) Menjelaskan Metoda Pengumpulan, Analisa, dan Pengolahan Data

### Lawrence Neuman (2000: 33)

Dua kategori utama teknik pengumpulan data.

1. Pengumpulan data **kuntitatif**—dalam pengertian pengumpulan data dalam bentuk angka—yang meliputi metoda-metoda, antara lain: *experiment, Survey, Content Analysis*, dan *Existing Statistics Analysis*.
2. Teknik pengumpulan data **kualitatif**—dalam pengertian pengumpulan data dalam bentuk “kata-kata/kalimat” dan “gambar”—yang meliputi metoda-metoda, antara lain, *Direct and Indirect Observations, Interview, Focus Group Discussion* dan *Historical-Comparative Data Collection*.



## **Nawawi (1983: 94-133)**

Lima teknik dalam pengumpulan data:

1. Teknik Observasi Langsung,
2. Teknik Observasi Tidak Langsung,
3. Teknik Komunikasi Langsung (wawancara terstruktur dan wawancara mendalam—*in-depth interview*),
4. Komunikasi Tidak Langsung (penyebaran Questioner), dan
5. Teknik Studi Dokumenter/Bibliographicis.

## **NOTE:**

**Pilihan atas teknik-teknik pengumpulan data seperti dikemukakan di atas, tentunya, sangat ditentukan oleh, antara lain, sifat penelitian yang dilakukan, dan jenis data yang diperlukan.**